



MODEL PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013:

Abdul Mahfudin Alim, M.Pd

MODEL PEMBELAJARAN

PERMENDIKBUD NOMOR 22 TAHUN 2016

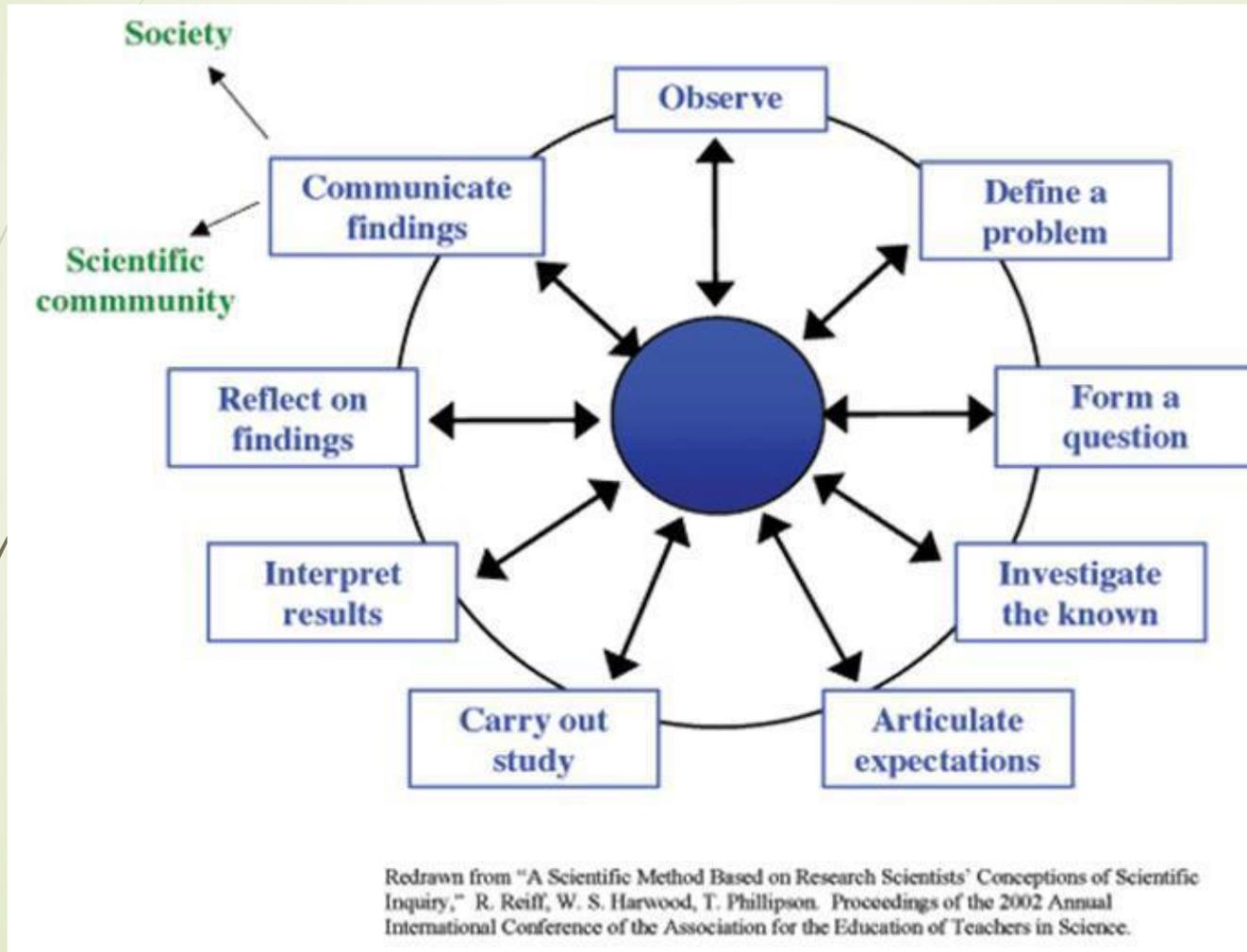
Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan belajar tematik dan/atau tematik terpadu dan /atau saintifik dan/atau inquiry dan penyingkapan (discovery) dan /atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

MODEL PEMBELAJARAN

PERMENDIKBUD NOMOR 22 TAHUN 2016

- 1. Metode Saintifik/Ilmiah BUKAN satu-satunya metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.**
- 2. Metode pembelajaran lainnya dapat diterapkan – TERUTAMA pembelajaran aktif.**
- 3. Pembelajaran bahasa misalnya dapat menerapkan Genre-Based Approach, Task-Based Instruction, dsb.**
- 4. Guru memiliki ruang untuk melakukan inovasi pembelajaran.**

LANGKAH-LANGKAH METODE ILMIAH



PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

Pembelajaran dengan METODE ILMIAH adalah pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati (untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin/perlu diketahui), menanya/merumuskan pertanyaan (dan merumuskan hipotesis), mengumpulkan informasi dengan berbagai teknik, menalar/mengasosiasi (menganalisis data/informasi dan menarik kesimpulan dan mengomunikasikan jawaban/kesimpulan. Langkah-langkah tersebut dapat dilanjutkan dengan kegiatan mencipta.

PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

1. **Mengamati:** SISWA mengamati **FENOMENON** dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat (**untuk menemukan gap of knowledge**).
2. **Menanya:** SISWA merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak diketahui terkait fenomena yang diamati.
3. **Mengumpulkan informasi:** SISWA mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan (dengan eksperimen, membaca sumber lain dan buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber dan/atau cara lainnya).

PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

1. **Mengamati:** SISWA mengamati **fenomenon** dengan indera (mendengarkan, melihat, membau, meraba, mengecap) dengan atau tanpa alat (**untuk menemukan masalah**).
2. **Menanya:** SISWA merumuskan pertanyaan berangkat dari masalah yang diperoleh dari pengamatan.
3. **Mengumpulkan informasi/mencoba:** SISWA mengumpulkan informasi/data dengan (berbagai) teknik yang sesuai, misalnya eksperimen, pengamatan, wawancara, survey, dan membaca dokumen-dokumen.

PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

4. **Menalar/mengasosiasi:** SISWA mengolah informasi/data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.
5. **Mengomunikasikan:** SISWA menyampaikan jawaban atas pertanyaan (kesimpulan) berdasarkan hasil penalaran/asosiasi informasi/data secara lisan dan/atau tertulis.
6. **(Dapat dilanjutkan dengan) Mencipta:** SISWA menggunakan/menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh (untuk **mencipta dan/atau** menginovasi produk, model, gagasan atau memecahkan masalah).

PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

Kelima atau keenam langkah pembelajaran **TIDAK HARUS** tercakup dalam setiap atau satu pertemuan.

CONTOH:

Pertemuan 1: mengamati, menanya, mengumpulkan data/informasi/mencoba

Pertemuan 2: menalar/mengasosiasi data/informasi dan mengomunikasikan

Pertemuan 3: mencipta



PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

1. Bertindak sebagai narasumber/fasilitator.
2. Mengatur/mengarahkan kegiatan-kegiatan belajar.
3. Memberi umpan balik.
4. Memberikan penjelasan.
5. ...

GURU **TIDAK SEKEDAR** MEMBIARKAN PESERTA DIDIK
MEMPEROLEH/MENINGKUNSTRUK PENGETAHUAN SENDIRI.
GURU MEMBERI SETIAP BANTUAN YANG DIPERLUKAN OLEH
PESERTA DIDIK.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

1. **Tahap observasi:** Membantu peserta didik menemukan/mendaftar/ menginventarisasi apa saja yang ingin/perlu diketahui sehingga dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
2. **Tahap menanya:** Membantu peseserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
3. **Tahap mengumpulkan informasi:** Membantu peserta didik merencanakan dan memperoleh data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
4. **Tahap menalar/mengasosiasi:** Membantu peserta didik menggunakan data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN DENGAN METODE ILMIAH

5. **Tahap mengomunikasikan:** Manager, pemberi umpan balik, pemberi penguatan, pemberi penjelasan/ informasi lebih luas.
6. **Tahap mencipta:** memberi contoh/gagasan, menyediakan pilihan, memberi dorongan, memberi penghargaan, sebagai anggota yang terlibat langsung.

1. Mengamati

(Dengan bantuan guru) peserta didik mengamati fenomena untuk menemukan *gap of knowledge* dan/atau *skills*.

- a. Butir 1 (apa)
- b. Butir 2 (siapa)
- c. Butir 3 (mengapa)
- d. Butir 4 (bagaimana)
- e. ...

Butir-butir ekuivalen-kurangnya mencakup semua indikator pencapaian kompetensi.

2. Menanya

(Dengan bantuan guru) peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin/perlu diketahui.

- a. Pertanyaan 1 (apa)
- b. Pertanyaan 2 (siapa)
- c. Pertanyaan 3 (mengapa)
mencakup
- d. Pertanyaan 4 (bagaimana)
- e.

Pertanyaan sekurang-kurangnya semua indikator pencapaian kompetensi.

3. Mengumpulkan informasi

1 dan 2

4. Menalar/mengasosiasi

kegiatan

(misalnya) untuk pertanyaan

melalui satu atau dua

3. Mengumpulkan informasi

3 dan 4

4. Menalar/mengasosiasi

kegiatan

(misalnya) untuk pertanyaan

melalui satu atau dua

5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan) Pembelajaran

6. Mencipta

1. Mengamati dan
2. Menanya

(Dengan bantuan guru) peserta didik mengamati fenomena untuk menemukan *gap of knowlegde* dan merumuskan pertanyaan.

- a. Pertanyaan 1 (apa)
- b. Pertanyaan 2 (siapa)
- c. Pertanyaan 3 (kapan)
mencakup
- d. Pertanyaan 4 (mengapa)
kompetensi.

Pertanyaan sekurang-kurangnya
semua indikator pencapaian

e. Pertanyaan 5 (bagaimana)

3. Mengumpulkan informasi
pertanyaan 1 dan 2
4. Menalar/mengasosiasi
kegiatan

(misalnya) untuk
melalui satu atau dua

3. Mengumpulkan informasi
pertanyaan 3 dan 4
4. Menalar/mengasosiasi
kegiatan

(misalnya) untuk
melalui satu atau dua

5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan) Pembelajaran

3. Mengumpulkan informasi
pertanyaan 5 dan 6
4. Menalar/mengasosiasi
kegiatan

(misalnya) untuk
melalui satu atau dua

5. Mengomunikasikan (jawaban/kesimpulan) Pembelajaran

6. Mencipta

PROBLEM-BASED LEARNING

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	Guru menyajikan masalah nyata kepada siswa.
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi siswa untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Siswa berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.

PROBLEM-BASED LEARNING

<p>Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok</p>	<p>Guru membimbing siswa melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.</p>
<p>Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</p>	<p>Guru membimbing siswa untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang siswa temukan. Siswa menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau <i>Power Point slides</i>.</p>



PROBLEM-BASED LEARNING

<p>Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah</p>	<p>Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.</p>
---	---

PROJECT-BASED LEARNING

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah 1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan siswa menentukan tema/ topik proyek
Langkah 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi Siswa untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya

PROJECT-BASED LEARNING

Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada siswa melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya
Langkah 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor siswa dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat

PROJECT-BASED LEARNING

Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/ publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah 6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan siswa pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek

INQUIRY/DISCOVERY LEARNING

(Sutman, Dkk., 2008)

Apa itu INQUIRY? Apa itu DISCOVERY?

INQUIRY = to inquire = to ask about, to put to question or to seek information by questioning

INQUIRY = single skill of asking questions - encourage students to take the initiative in posing the questions or inquiries

DISCOVERY = the act or instance of discovering or of something discovered through those actions



INQUIRY/DISCOVERY LEARNING

(Sutman, Dkk., 2008)

JADI Apa itu INQUIRY/DISCOVERY?

... learning that emphasizes two major processes: (1) engaging students in scientific “inquiry” questions, and (2) enabling students to “discover” answers to their questions through participation in hands-on investigative experiences and related activities.

Hands-on experience means, knowledge or skill that someone gets from doing something rather than just reading about it or seeing it being done.



INQUIRY/DISCOVERY LEARNING

(Diadaptasi dari Sutman, Dkk., 2008)

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Merumuskan pertanyaan
2. Membuat rancangan pengumpulan data/informasi
3. Mengumpulkan data/informasi dengan teknik yang sesuai dan menganalisis data/informasi
4. Merumuskan simpulan (menjawab pertanyaan)
5. Menerapkan/menggunakan “temuan” dalam kehidupan



SUMBER

RPP PADA K-13

(Rujukan: Permendikbud No. 22 Tahun 2016)

PENYAMAAN PERSEPSI K-13 BAGI INSTRUKTUR PLPG UNY
2016



Terima kasih.

